

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan baik itu pada kinerja kondisi eksisting, kinerja usulan, dan penentuan usulan terbaik. Maka dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil analisis kinerja kondisi eksisting Simpang Landoh diketahui bahwa derajat kejenuhan adalah sebesar 0,79, panjang antrian sebesar 44 meter, dan tundaan rata – rata sebesar 32 detik dengan tingkat pelayanan D menurut PM 96 Tahun 2015. Setelah itu dilakukan analisis tipe pengendalian simpang dengan mengacu pada grafik tipe pengendalian simpang ARRB dan PM 96 Tahun 2015 terkait persyaratan Simpang Bersinyal. Dimana setelah melakukan perbandingan dengan kondisi eksisting, Simpang Landoh sudah memenuhi 4 indikator dari 5 indikator. Sehingga Simpang Landoh dapat dijadikan simpang bersinyal (APILL).
2. Dari hasil analisis beberapa kinerja usulan pada Simpang Landoh dapat diketahui sebagai berikut.
 - a. Usulan I (Pelebaran Jalan)

Hasil analisis usulan I diketahui bahwa derajat kejenuhan simpang sebesar 0,69, peluang antrian sebesar 20% - 40%, dan tundaan sebesar 12,45 detik. Sehingga berdasarkan PM 96 Tahun 2015 untuk tingkat pelayanannya adalah B.
 - b. Usulan II (APILL Fase 2 dan Pelebaran Jalan)

Hasil analisis usulan II diketahui bahwa derajat kejenuhan simpang sebesar 0,69, panjang antrian sebesar 44 meter dan tundaan sebesar 19,99 detik. Sehingga berdasarkan PM 96 Tahun 2015 untuk tingkat pelayanannya adalah C.
 - c. Usulan III (APILL Fase 3 dan Pelebaran Jalan)

Hasil analisis usulan III diketahui bahwa derajat kejenuhan simpang sebesar 0,76, panjang antrian sebesar 68,18 meter dan tundaan

sebesar 41,23 detik. Sehingga berdasarkan PM 96 Tahun 2015 untuk tingkat pelayanannya adalah D.

d. Usulan IV (APILL Fase 4 dan Pelebaran Jalan)

Hasil analisis usulan IV diketahui bahwa derajat kejenuhan simpang sebesar 0,74, panjang antrian sebesar 40,36 meter dan tundaan sebesar 35,09 detik. Sehingga berdasarkan PM 96 Tahun 2015 untuk tingkat pelayanannya adalah D.

3. Setelah dilakukannya perbandingan antara kinerja eksisting dengan kinerja usulan penulis menyarankan untuk usulan terbaik adalah usulan II yaitu menjadi simpang bersinyal (APILL) ditambah dengan pelebaran jalan agar bisa lebih optimal dalam jangka panjang nantinya. Pada Usulan II sendiri dalam hal kinerja sudah lebih baik dibandingkan kinerja eksisting dengan derajat kejenuhan sebesar 0,69, panjang antrian sebesar 35,24 meter, dan tundaan sebesar 19,99 det/kend dengan tingkat pelayanan menjadi C. Disisi lain juga dalam penerapan APILL dapat mengatur lalu lintas pada persimpangan tersebut agar lebih terkontrol dan mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di persimpangan. Sehingga pada usulan II ini tidak hanya meningkatkan kinerja Simpang Landohnya saja tetapi juga dapat mengurangi angka kecelakaan pada Simpang Landoh. Dalam penerapan APILL bahwasanya pengendalian dengan simpang bersinyal harus sekurang - kurangnya dilengkapi dengan APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas), marka dan rambu peringatan yang berlaku.

6.2 Saran

Setelah pengambilan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan yakni

1. Selain diterapkannya APILL pada Simpang Landoh diperlukan alat perlengkapan jalan lainnya yang memadai, seperti rambu dan marka yang telah ditampilkan pada layout rekomendasi usulan II dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait aturan berlalu lintas yang baik benar guna memaksimalkan fungsi dari APILL tersebut pada Simpang Landoh.

2. Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang melalui Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pemerintah pusat terkait bantuan anggaran dan hal teknisnya lainnya dalam upaya untuk dapat meningkatkan kinerja Simpang Landoh dan mengantisipasi terjadinya kecelakaan pada Simpang Landoh.
3. Perlu dilakukannya evaluasi atau monitoring secara berkala sebagai antisipasi kinerja simpang yang semakin buruk pada tahun-tahun berikutnya.
4. Perlunya kerja sama antara instansi pemerintah dan masyarakat. Jadi ketika sudah diterapkannya usulan yang diberikan pada Simpang Landoh diharapkan instansi setempat dapat menjaga dan merawatnya dengan baik dan masyarakat dapat mematuhi aturan lalu lintas yang berlaku pada persimpangan tersebut untuk selalu menjaga kenyamanan dan keselamatan berkendara.
5. Perlu dilakukan analisis terkait keselamatan lanjutan untuk dapat mengetahui lebih lanjut kecelakaan lalu lintas pada Simpang Landoh dalam upaya mengurangi angka kecelakaan di simpang tersebut.